

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas, dan BBL yang dilakukan di PMB F Sri Retnoningtyas, S.ST Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan:

5.1.1 Kehamilan

Pada pengkajian kehamilan ibu mengalami keluhan nyeri punggung pada usia kehamilan 35 minggu 3 hari. Setelah ibu melakukan nasehat untuk istirahat serta tidur miring kiri dengan kaki di ganjal bantal yang telah di berikan oleh tenaga kesehatan untuk mengatasi nyeri punggung yang di rasakan oleh ibu, nyeri punggung sedikit berkurang pada saat dilakukan kunjungan rumah ke-1 dengan usia kehamilan 36 minggu 3 hari. Dan nyeri punggung berkurang pada saat dilakukan kunjungan rumah ke-2 dengan usia kehamilan 37 minggu 3 hari. pada pelaksanaan asuhan kebidanan sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

5.1.2 Persalinan

Pada pengkajian persalinan ibu mengeluh perutnya kencengkeng dan keluar lendir bercampur darah tetapi belum mengeluarkan air ketuban dengan diagnosa G_{II}P₁₀₀₁ UK 37 minggu 6 hari inpartu kala I fase laten, diberikan asuhan sayang ibu pada kala II, proses kala II atau persalinan berlangsung selama 20 menit, proses kala III berlangsung selama 4 menit dan dilanjutkan kala IV hingga 2 jam setelah lahirnya plasenta, pada pelaksanaan asuhan kebidanan persalinan sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

5.1.3 Nifas

Pada pengkajian didapatkan data bahwa ibu mengeluh nyeri luka jahitan dan perutnya mules, dengan diagnosa P₂₀₀₂ Post Partum 6 jam, pada hari ke 6 dan 14 ibu tidak ada keluhan. Dan saat nifas ibu tidak mengalami nyeri punggung. pada penatalaksanaan asuhan kebidanan sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan

5.1.4 Bayi Baru Lahir

Pada pengakajian Bayi Baru Lahir didapatkan data bahwa bayi hanya diberi ASI, bayi usia 6 jam hingga 14 hari bayi dalam keadaan normal tidak ada keluhan, sudah diberikan imunisasi Hb-0 satu jam setelah pemberian injeksi Vit K dan salep mata. Pada penetalaksanaan asuhan kebidanan bayi baru lahir sudah sesuai dengan standar asuhan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tempat Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standar asuhan kebidanan dimana seorang bidan harus mampu memberikan pelayanan sesuai dengan keluhan yang dialami oleh pasien dan mampu membuat keputusan saat merawat pasien sesuai dengan kebutuhan pasien.

5.2.2 Bagi masyarakat

Adanya peran masyarakat sangat dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi Peneliti

Bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, keterampilan, dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas. Bidan harus memiliki sikap siaga dalam pemberian pelayanan serta dapat mengaplikasikan istirahat dengan miring kiri dan kaki di ganjal dengan bantal untuk ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung dalam pelayanan sehari-hari.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan menyediakan atau memfasilitasi referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan *continuity of care* sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.